

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus. Yaitu penelitian yang mendalami satu kelompok, individu, satu organisasi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif agar dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran secara relatif mendalam mengenai makna dari kenyataan fakta yang relevan. Penelitian ini dapat diklasifikasikan penelitian kualitatif deskriptif analisis kritis. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di lakukan pada kondisi objek yang alami. Dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang di lakukan secara gabungan. Data yang di hasilkan bersifat deskriptif dan analisis data di lakukan secara induktif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang di lakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan berupa deskriptif atas gejala-gejala yang di amati, tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.²

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pengumpulan data dalam skripsi ini bersifat kualitatif dan juga dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Dalam arti hanya menggambar dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh penulis yaitu tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),

² I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 134-135.

Desa (Studi Kasus Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati).

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti ini disebut sebagai setting penelitian. Pada penelitian ini lokasi yang dipakai oleh peneliti yaitu di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Tepatnya di lokasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Desa Bumiharjo. Lokasi ini dipilih oleh dengan pertimbangan belum adanya penelitian yang dilakukan di lokasi ini. Sehingga hal ini merupakan hal baru yang memang menjadi pertimbangan untuk peneliti. Mengingat BUMDes Berdikari Desa Bumiharjo ini memang sedang mengalami perkembangan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah meliputi dari pemerintahan desa yaitu kepala desa, dari pengelola BUMDes yaitu ketua BUMDes dan masyarakat yang terlibat dalam BUMDes. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah hal-hal yang terkait dengan Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati).

D. Instrumen Penelitian

Salah satu dari sekian banyak karakteristik penelitian kualitatif adalah manusia sebagai instrument atau alat. Moleong menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³ Imron Arifin mengatakan bahwa manusia sebagai instrumen berarti peneliti merupakan instrumen kunci (key instrument) guna menangkap makna. Interaksi nilai dan nilai lokal yang berbeda. Di mana hal ini tidak mungkin diungkapkan dengan kuesioner.⁴

³ Lexy J Moleong, *Metodologi ...* 14

⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 42.

Namun demikian instrumen penelitian kualitatif selain manusia dapat juga digunakan, tetapi fungsinya hanya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti instrumen.⁵ Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pelaksana pengumpul data, dan penafsir data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi non-partisipatif. Yaitu observasi yang dilakukan tanpa ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini bertujuan untuk memudahkan di dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Dengan harapan data yang diperoleh dapat diterapkan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data yang diperoleh dengan wawancara.

2. Wawancara

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁶ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

⁵ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimashada, 1996), 27.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi ...*, 320.

tertentu. Wawancara adalah percakapan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Hal ini senada dengan definisi yang dinyatakan oleh Sutrisno Hadi bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui berbagai program yang dijalankan oleh BUMDes Berdikari Desa Bumiharjo, jumlah orang yang ikut dalam kegiatan ini, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁸

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Dalam hal ini analisis SWOT digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi peluang yang bisa digunakan untuk pengembangan perusahaan. Analisis ini merupakan teknik yang biasa atau umum digunakan dalam melakukan analisis situasional. Pendekatan standar perencanaan strategi merupakan analisis *environmental* untuk mengidentifikasi peluang dan hambatan organisasi dan analisis internal untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.⁹

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi ...*, 135

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 132.

⁹ T. Hani Handoko, dkk. *Manajemen Dalam Berbagai Perspektif*. (Jakarta: Erlangga, 2012), 297